

Sindir DLHK Kabupaten Tangerang Dilarang Buang Sampah Liar, Ganespa: Sayang Spanduknya

written by Kabar 6 | 5 Agustus 2024



Kabar6-Langkah preventif dinas lingkungan hidup dan kebersihan Kabupaten Tangerang disesalkan oleh kelompok aktivis lingkungan hidup. Pemasangan spanduk dan plang larangan bakar sampah di Kampung Bugel RT 02 RW 01, Kaduagung, Kecamatan Tigaraksa secara liar dianggap mubazir.

Demikian diungkapkan salah satu dewan pembina Gugusan Alam Nalar dan Ekosistem Pemuda (Ganespa), Nurcholis Hafidz saat dikonfirmasi kabar6.com, Senin (5/8/2024). "Sayang-sayang

spanduk,” ungkapnya.

Putra kandung dari KH M Saidih itu berpendapat, pemasangan spanduk tidak efektif. Cara tersebut tidak memberikan efek jera kepada oknum individu maupun korporasi yang telah terbukti buang sampah sekaligus membakar limbah sembarangan.

****Baca Juga: [Dampak Pembakaran Sampah Liar, Warga di Tigaraksa Sesak Nafas dan Batuk-batuk](#)**

Haji Fidon, sapaan Nurcholiz Hafidz menyatakan, seharusnya ada sanksi tegas sesuai Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah. Pasal 85 mengatur bahwa Pemerintah Kabupaten Tangerang dapat menjerat sanksi pidana tiga bulan penjara dan atau denda Rp 50 juta bagi orang yang melanggar.

“Mesti ditindak agar ada efek jera bagi yang lain,” sarannya. Ia khawatir jika terus dibiarkan maka dapat bertambah tempat pembuangan sampah liar di wilayah-wilayah Kabupaten Tangerang.

TPS liar yang dibarengi kegiatan pembakaran sampah secara masif dapat menimbulkan polusi udara dan pencemaran lingkungan sekitar. Dampak terburuk bagi masyarakat sekitar adalah dapat terjangkit penyakit infeksi saluran pernapasan.

“Pihak terkait (DLHK) harus segera menertibkan, libatkan semua elemen dari tingkat RT RW lingkungan, kelurahan seterusnya,” saran Fidon.

Keterlibatan aktif masyarakat sesuai payung hukum di atas termaktub dalam Pasal 56 huruf c. Bunyinya, bentuk peranan masyarakat dalam pengelolaan sampah meliputi pemberian saran, usul, pengaduan, pertimbangan dan pendapat dalam upaya peningkatan pengelolaan sampah di wilayah Kabupaten Tangerang.

Fidon bilang, payung hukum jangan hanya sekedar ada. Tapi harus berfungsi. “Perlu menyosialisasikan ke masyarakat,” tegasnya. Ia ceritakan bahwa Ganespa berdiri era sekitar 1996 silam kala masih menginduk ke daerah administrasi Kabupaten

Tangerang.

Fidon bilang, makanya organisasi yang bermarkas di Pamulang, Kota Tangerang Selatan ini punya catatan sejarah panjang sebelum dan pascapemekaran daerah. OKP Ganespa akan selalu peduli terhadap isu-isu kelestarian alam dan lingkungan hidup di Tanah Air.

“Bicara soal Tigaraksa banyak histori lah. Kabupaten Tangerang itu kan induk semangnya Ganespa,” ucap Fidon.(yud)

Sosialisasi Daerah Pemilihan dan Alokasi Kursi Pemilu Tahun 2024

written by Editor2 - | 5 Agustus 2024



Kabar6-Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang menggelar kegiatan sosialisasi daerah pemilihan dan alokasi kursi pemilu Tahun 2024 bersama OKP dan Ormas di Hotel Horison, Larangan, Kota Tangerang, Rabu (15/3/2023).

Ketua KPU Kota Tangerang, Ahmad Syailendra mengatakan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait keputusan KPU Pusat dalam penentuan Dapil dan Alokasi Kursi dalam Pemilu 2024.

“Sosialisasi ini penting untuk dilakukan, karena KPU RI sudah memutuskan terkait daerah pemilihan dan jumlah kursi, jadi kami harap semua perwakilan dari partai bisa memahami ini dengan baik sehingga tidak ada kesalahan dalam menempatkan calonnya,” ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Kota Tangerang, Rustana menjelaskan terkait penataan dapil dan alokasi kursi didasarkan pada tujuh prinsip.

Diantaranya, yakni, kesetaraan nilai suara, ketataan pada

sistem pemilu yang proporsional, proporsionalitas, integralitas wilayah, berada dalam cakupan wilayah yang sama, kohesivitas, dan kesinambungan.

“Berdasarkan hasil keputusan oleh KPU RI, untuk Dapil DPR RI, Kota Tangerang masuk dalam Banten III meliputi Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan dengan jumlah kursi per daerah pemilihan sebanyak 10 kursi,” jelas Rustana.

Sedangkan, tambah dia, untuk DPRD Provinsi Banten, Rustana menjelaskan jika Kota Tangerang masuk dalam Banten 7 dan 8 dengan wilayah Dapil Kota Tangerang A dengan jumlah kursi sebanyak 9 kursi dan Dapil Kota Tangerang B dengan jumlah 7 kursi.

Kursi untuk DPRD Kota Tangerang sendiri, berjumlah 50 kursi yang terbagi menjadi 5 Dapil, yakni Kota Tangerang 1, Kota Tangerang 2, Kota Tangerang 3, Kota Tangerang 4 dan Kota Tangerang 5.

**Baca Juga: [Andika Hazrumy, PAUD Penting Demi Masa Depan Anak](#)

“Untuk Kota Tangerang Dapil 1 terdapat 9 kursi dengan wilayah yang terdiri dari Kecamatan Tangerang, dan Kecamatan Karawaci. Sedangkan, Kota Tangerang Dapil 2 terdapat 8 kursi yang terdiri dari Kecamatan Batucapeper, Kecamatan Benda dan Kecamatan Neglasari,” katanya.

“Untuk Kota Tangerang Dapil 3 terdapat 11 kursi dengan wilayah yang terdiri dari Kecamatan Cipondoh, dan Kecamatan Pinang. Sedangkan, Kota Tangerang Dapil 4 juga terdapat 11 kursi yang terdiri dari Kecamatan Ciledug, Kecamatan Karang Tengah dan Kecamatan Larangan. Pun demikian dengan Kota Tangerang Dapil 5 terdapat 11 kursi, dengan 3 kecamatan yaitu Kecamatan Jatiuwung, Kecamatan Periuk dan Kecamatan Cibodas,” tambah dia.

Sebagai informasi, Hadir dalam kegiatan tersebut, Ketua KPU Provinsi Banten Wahyul Furqon beserta jajaran, Ketua Bawaslu

Kota Tangerang, Ormas, OKP, dan Himpunan Mahasiswa yang ada di Kota Tangerang serta Ibnu Jandi dan Aji Pangestu sebagai Narasumber. (Tim K6)

Dapat Dukungan OKP dan PK, Deden Kurniawan Siap Pimpin KNPI Lebak

written by Redaksi | 5 Agustus 2024



Kabar6-Kesiapan memimpin Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kabupaten Lebak disampaikan mantan aktivis Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang juga jurnalis, Deden Kurniawan.

Deden menyatakan kesiapan menahkodai KNPI Lebak setelah mendapat dukungan dari organisasi kepemudaan (OKP) dan pengurus kecamatan (PK).

“Sejak awal, saya menerima banyak dukungan dari OKP dan PK. Tapi, saya enggak langsung menyatakan kesiapan,” kata Deden, Kamis (24/6/2021).

Semakin mantap untuk maju dalam bursa pencalonan melalui Musda setelah dirinya mendapat masukan dari senior dan mantan pengurus KNPI.

“Saya bismillah akan maju dalam pemilihan ketua KNPI. Keputusan ini didasarkan atas dukungan dari OKP dan PK yang datang ke saya,” jelasnya.

**Baca juga: [Positif Covid-19 di Lebak Bertambah 101 Kasus Sehari, Rekor Tertinggi Pasca Lebaran](#)

Ia berharap, pelaksanaan Musda KNPI Lebak berjalan dengan lancar. Para kandidat yang bermunculan harus bersaing secara fair dan tidak melakukan kampanye negatif dalam kontestasi pemilihan agar Musda melahirkan pemimpin yang berkualitas dan dapat membawa perubahan.

“Saya telah menyiapkan semua persyaratan untuk diserahkan kepada panitia Musda. Jika sudah dibuka pendaftaran, saya dan tim akan langsung mendaftar,” katanya.(Nda)

OKP Solear Bagikan Ratusan Nasi Bungkus Dan Takjil kepada Warga

written by Redaksi | 5 Agustus 2024



Kabar6-Sejumlah Organisasi Kepemudaan (OKP) Kecamatan Solear diantaranya, KNPI, Karang Taruna, FKPPi, KOK, Pemuda Pancasila dan Pemuda ANSOR bagikan ratusan nasi bungkus dan takjil untuk berbuka puasa kepada warga.

Giat sosial itu dilakukan di jalan raya Cisoka- – Adiyasa tepatnya di depan gerbang Perumahan Taman Kirana Surya, Desa Pasanggrahan, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Kamis (30/4/2020).

Irvan Ketua Karang Taruna Kecamatan Solear memaparkan, bahwa kegiatan sosial ini sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama yang membutuhkan, terlebih ditengah Pandemi Covid-19 ini.

” Ini bentuk peduli sosial kita terhadap sesama, apalagi lagi saat ini negeri kita sedang mengalami wabah Corona Virus

Disease (Covid-19)," papar Irvan.

Selain itu kata Irvan, kegiatan ini merupakan bentuk sinergi untuk membangun komunikasi sesama OKP satu sama lainnya demi kepemudaan Kecamatan Solear agar lebih solid lagi kedepannya.

" intinya kami sedang mencoba saling bersinergi membangun komunikasi sesama OKP agar Kepemudaan di Solear lebih solid lagi," jelasnya

Sementara itu Camat Solear H. Sony Karsan mengapresiasi kegiatan sosial yang dilakukan oleh sejumlah OKP di Kecamatan Solear

**Baca juga: [Buruh Bunuh Diri di Sukamulya, ini Penjelasan Polisi.](#)

"Saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada KNPI, KARANG TARUNA, FKPPi, KOK dan Pemuda Pancasila dan ANSOR Kecamatan Solear dan jajarannya yang sudah peduli kepada masyarakat Solear dan umumnya masyarakat kabupaten tangerang yang sudi kiranya memberikan nasi bungkus gratis, dan takjil untuk berbuka puasa kepada warga yang melintas," ungkap Sony Karsan

Sebagai Camat Solear ia berharap kepada masyarakat agar senantiasa mematuhi aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang saat ini sedang berlaku.

Saya harap masyarakat patuhi PSBB yang sudah diberlakukan, jangan lupa pakai masker saat diluar rumah, jaga jarak dan hidari adanya kelompok yang lebih dari lima orang," tutup Camat Solear H. Sony Karsan. (Tim K6)